

PEMANFAATAN TANAMAN NILAM DALAM PEMBERDAYAAN POTENSI LOKAL MELALUI PROGRAM KKN DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

Muhammad Ichsan¹, Mukhsin Nuzula^{1*}, Heri Fajri², Teuku Fadhli³, Muchyin Nufus¹,
Wirlan Alfatin¹, Zafira Saffarila¹, Zahratul Jannah¹, Zul Azmi¹, Emria Putra¹, Nur
Afdhalia¹, Amrul Razi Mulana¹, Lian Nanda Nasution¹, Muzammil Makmur¹, Fauzul
Kabir¹, Muhammad Akbar¹, Indah Shafiiyya¹, Salim Maulana¹, Fizal Rahmadhansyah¹,
Fathur Shiddiq¹, Thahira Junisya Tari¹, Ikhsan Arianda¹, Muhtadil Akhyar¹, Nur Aliah¹,
Ayu Safitri¹, Rajulul Anshar¹, Muhammad Syahrul Aulia¹, Farhan¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jabal Ghafur

²Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

³Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

* Email Penulis Korespondensi : mukhsinnuzula91@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini membahas kegiatan KKN Kelompok 2 Fakultas Teknik Universitas Jabal Ghafur tahun 2025 yang dilaksanakan di lingkungan kampus, khususnya dalam upaya memanfaatkan tanaman nilam sebagai potensi lokal. Kegiatan ini mencakup pembersihan lingkungan, penghijauan, perbaikan infrastruktur, dan penanaman tanaman nilam. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kualitas lingkungan kampus serta munculnya kesadaran kolektif tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan pengembangan potensi lokal. Program ini menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem kampus yang bersih, asri, dan produktif secara ekonomi.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan, nilam, lingkungan, potensi lokal

Abstract (English)

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) serves as a platform for students to directly apply academic knowledge through community engagement activities. This article presents the 2025 KKN activities conducted by Group 2 of the Faculty of Engineering, Universitas Jabal Ghafur, which focused on the utilization of patchouli (nilam) as a local economic resource within the campus environment. The program included environmental cleaning, greening initiatives, infrastructure improvement, and the cultivation of patchouli plants. The results indicate a notable improvement in campus environmental quality, along with a growing collective awareness of the importance of environmental conservation and the development of local potential. This program marks an initial step toward building a campus ecosystem that is clean, green, and economically productive.

Keywords: KKN, empowerment, patchouli, environment, local potential

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan riil masyarakat. Pada tahun 2025, KKN Kelompok 2 Fakultas Teknik Universitas Jabal Ghafur berfokus pada pemberdayaan potensi lokal melalui pemanfaatan tanaman nilam di lingkungan kampus. Pemilihan tema ini dilatarbelakangi oleh melimpahnya potensi tanaman nilam di Aceh, terutama di Kabupaten Pidie, yang belum dioptimalkan secara maksimal(Mariana, 2017).

Tanaman nilam merupakan komoditas unggulan bernilai ekonomi tinggi karena menghasilkan minyak atsiri yang banyak digunakan dalam industri parfum, kosmetik, dan obat-obatan herbal(Handayani, 2023). Namun, belum banyak civitas akademika yang memahami cara budidaya dan pengelolaan tanaman nilam yang tepat. Oleh karena itu, program KKN ini dirancang untuk memberikan kontribusi melalui serangkaian kegiatan fisik dan edukatif, seperti pembersihan lingkungan, penghijauan, perbaikan infrastruktur, serta edukasi penanaman nilam.

Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan kampus dan membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan potensi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran kolaboratif bagi mahasiswa dalam mengembangkan kepemimpinan, empati sosial, serta keterampilan kerja tim(Anah et al., 2013).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, diskusi dengan pihak fakultas, serta pelaksanaan langsung program-program kerja. Proses pelaksanaan terdiri dari lima tahapan: (1) Identifikasi permasalahan; (2) Perencanaan program; (3) Pelaksanaan kegiatan; (4) Evaluasi dan dokumentasi; dan (5) Penyusunan laporan.

Lokasi kegiatan berada di Fakultas Teknik Universitas Jabal Ghafur yang secara geografis terletak di Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie, Aceh. Kegiatan difokuskan pada area kampus dan lahan kosong yang belum termanfaatkan. Permasalahan utama yang dihadapi antara lain: lingkungan yang kurang bersih, infrastruktur rusak, kurangnya ruang hijau, serta belum adanya pemanfaatan tanaman nilam(Irawan, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam memproduksi dan mengelola tanaman nilam yang berkualitas(Husein, Harahap, & Lubis, 2019). Inovasi dalam teknik budidaya dan pemanfaatan hasil tanaman nilam memberikan dampak positif pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang potensi ekonomi tanaman ini. Berikut adalah pembahasan rinci dari hasil yang dicapai:

3.1. *Pembersihan Lingkungan*

Kegiatan pembersihan dilakukan di seluruh area kampus, termasuk halaman, selokan, dan tempat parkir. Sampah organik dan anorganik dikumpulkan, rumput liar dipotong, serta saluran air dibersihkan. Hasilnya, lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman untuk aktivitas belajar mengajar.

3.2. *Penghijauan dan Penanaman Bunga*

Penghijauan dilakukan dengan menanam tanaman hias dan bunga seperti bougenville dan kembang sepatu. Media tanam menggunakan kompos organik hasil daur ulang limbah kampus. Penanaman ini memberikan efek estetika dan meningkatkan kualitas udara di sekitar kampus(Pemi, Saleh, & Sukratman, 2024).

3.3. *Perataan Jalan Masuk*

Permukaan jalan kampus yang sebelumnya tidak rata diuruk dan diratakan menggunakan pasir. Kegiatan ini berhasil mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kenyamanan mobilitas civitas akademika.

3.4. *Perbaikan dan Pengecatan Pagar*

Pagar kampus yang rusak diperbaiki dan dicat ulang menggunakan cat besi tahan cuaca. Hasilnya, pagar tampak lebih kokoh, rapi, dan meningkatkan kesan profesional lingkungan kampus.

3.5. *Penanaman Tanaman Nilam*

Penanaman dilakukan di lahan kosong menggunakan bibit dari petani lokal. Penanaman dilakukan secara manual dengan jarak tanam standar. Program ini disertai dengan edukasi mengenai manfaat dan potensi ekonomi tanaman nilam(Pemi & Sukratman, 2024).

3.6. *Implikasi Sosial dan Ekonomi*

Program ini berhasil membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memberdayakan potensi lokal. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam kerja tim, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi untuk program serupa di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok 2 Fakultas Teknik Universitas Jabal Ghafur telah memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap lingkungan kampus serta civitas akademika. Berbagai program kerja yang dilaksanakan, seperti pembersihan lingkungan, penghijauan, perbaikan dan pengecatan

pagar, hingga penanaman tanaman nilam, berhasil menciptakan suasana kampus yang lebih bersih, tertata, asri, dan produktif. Program-program tersebut tidak hanya memberi manfaat fisik dan visual, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan.

Keterlibatan langsung mahasiswa dalam setiap proses kegiatan KKN menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mengasah keterampilan praktis, kepemimpinan, serta empati sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan, diperlukan tindak lanjut berupa perawatan rutin terhadap lingkungan dan tanaman yang telah ditanam, perluasan area penghijauan pada lahan-lahan kampus lainnya, serta pembentukan tim pemeliharaan berbasis mahasiswa guna menjaga hasil program agar tetap optimal. Replikasi kegiatan serupa juga disarankan untuk diterapkan pada fakultas-fakultas lain agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas. Selain itu, dokumentasi dan hasil pelaksanaan KKN ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan edukasi dan referensi bagi kegiatan KKN atau program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jabal Ghafur atas dukungan finansial dan fasilitas selama program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, H. (2023). Business Analysis of Micro Enterprises Sector: Social Media Digital Marketing Approach. *KnE Social Sciences*, 604-618.
- Pemi, P., Saleh, L., & Sukratman, I. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usaha Tani Nilam (Pogostemon Cablin) di Kelurahan Toriki Kecamatan Anggaberi Kabupaten Konawe. *Mikroba: Jurnal Ilmu Tanaman, Sains Dan Teknologi Pertanian*, 1(2), 48-55.
- Indra, I., Suraiya, S., Halimursyadah, H., Bagio, B., & Baihaqi, A. (2022). Introduksi Inovasi Budidaya Nilam Dan Produk Turunannya Di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 380-386.
- Managanta, A. A., & Saleh, A. R. (2023). PERAN USAHATANI NILAM DALAM MENDUKUNG PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN BATUDAKA KABUPATEN TOJO UNA-UNA. *Agropet*, 20(2), 9-14.
- Mangun, H. M. S., & Waluyo, H. (2008). Nilam. *Penebar Swadaya Grup*.
- Husein, M. Q., Harahap, G., & Lubis, M. M. (2019). Prospek Pengembangan Agroindustri Minyak Nilam. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 69-79.
- Mariana, M. (2017). Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek batang nilam (Pogostemon cablin Benth). *Agrica ekstensia*, 11(1), 1-8.

Irawan, T. A. (2010). Peningkatan Mutu Minyak Nilam dengan Ekstraksi dan Destilasi pada Berbagai Komposisi Pelarut (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

Haghpanah, R., Majumder, A., Nilam, R., Rajendran, A., Farooq, S., Karimi, I. A., & Amanullah, M. (2013). Multiobjective optimization of a four-step adsorption process for postcombustion CO₂ capture via finite volume simulation. *Industrial & Engineering Chemistry Research*, 52(11), 4249-4265.